

INTISARI

Krisis ekonomi yang terjadi di dunia perbankan mengakibatkan kesulitan di berbagai sektor maka perlu pembenahan atas kesehatan bank agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat dengan melihat rasio keuangannya. Bagi para pemakai laporan keuangan dan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah rasio-rasio keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap perubahan laba masa mendatang. Rasio CAR, NPF, PPAP, ROA, BOPO dan FDR merupakan pengukur kemampuan untuk memprediksi perubahan laba. Para pemakai laporan keuangan dan pelaku bisnis dalam menilai suatu perusahaan perbankan tidak hanya melihat laba yang dihasilkan dalam satu periode melainkan secara kontinyu memantau perubahan laba dari tahun ke tahun

Data diperoleh dari Laporan Keuangan Bulanan Bank Indonesia tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 dengan jumlah sample 144 yang terdiri dari 3 Bank yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah Mega Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis menggunakan uji determinasi, uji F dan Uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba sehingga hipotesis 1 didukung, NPF menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap perubahan laba sehingga hipotesis 2 didukung. Hasil analisis PPAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba sehingga hipotesis 3 tidak didukung, ROA menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap perubahan laba sehingga hipotesis 4 didukung, BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba sehingga hipotesis 5 tidak didukung dan FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba sehingga hipotesis 6 tidak didukung.

ABSTRACT

The economic crisis that occurred in the banking sector resulted in difficulties in many sectors it is necessary to health improvement for the bank to restore public confidence by looking at its financial ratios. For users of financial statements and businesses in making economic decisions require information about the company's financial condition and performance. Financial ratio analysis is an alternative to test whether financial ratios useful for making predictions of future earnings changes. CAR, NPF, PPAP, ROA, and FDR is a measure BOPO ability to predict changes in earnings. users of financial statements and business leaders in assessing a banking company not only saw profits generated in one period but continuously monitor changes in earnings from year to year.

Data obtained from Bank Indonesia Monthly Financial Reports in 2006 until the year 2010 with a total sample of 144 consisting of 3 Bank of Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, and Syariah Bank Mega Indonesia. Sampling was purposive sampling method. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple regression, and hypothesis testing using a test of determination, F test and the test T.

The results showed that the CAR significantly and negatively related to changes in income so that hypothesis 1 is not supported, NPF showed a significant and negative effect of income changes so that the hypothesis 2 (H2) is supported. PPAP analysis results and no significant negative effect on income changes so that hypothesis 3 (H3) is not supported, the ROA is negative but showed a significant change in income so that hypothesis 4 (H4) are not supported, BOPO significantly and negatively related to changes in income so that hypothesis 5 (H5) is supported and FDR have positive but not significant to the change in income so that hypothesis 6 (H6) are not supported.